



No. 147/IAT-U/SU-S1/2023

**TELAAH AYAT-AYAT TENTANG PENDIDIKAN ANAK
DALAM MENCEGAH MASALAH KERUSAKAN AKHLAK
MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-
MUNIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Disediakan oleh:

Nur Fatimah Binti Zaidi
NIM. 11930225431

Pembimbing I
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "**Telaah Ayat-Ayat Tentang Pendidikan Anak Dalam Mencegah Masalah Kerusakan Akhlak Menurut Wahbah az-Zuhaili Dalam Tafsir al-Munir**"

Nama : Nur Fatihah Binti Zaidi
NIM : 11930225431
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Bekas,

D. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.,Thl.,M.Hum
NIP. 198904202018011001

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 19710422200701 1 019

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, MA
NIP. 196906011992032001

MENGETAHUI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Saudari
Nur Fatihah Binti Zaidi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nur Fatihah Binti Zaidi

Nim : 11930225431

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : *Quranic Parenting* Dalam Mengatasi Masalah Kerusakan Akhlak Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

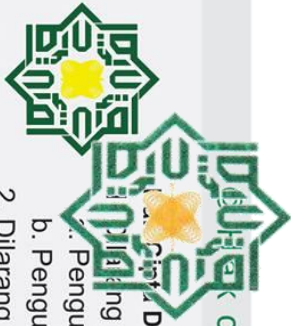
Pekanbaru , 19 Juni 2023
Pembimbing I

Jani Arni, S.Th.I, M. Ag
NIP.198201172009122006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Agus Firdaus Chandra, Lc.MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Nur Fatihah Binti Zaidi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nur Fatihah Binti Zaidi
Nim : 11930225431
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : *Quranic Parenting* Dalam Mengatasi Masalah Kerusakan Akhlak Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , 19 Juni 2023
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

NIP. 198508292015031002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatihah Binti Zaidi
 NIM : 11930225431
 Tempat/Tanggal Lahir : Terengganu, Malaysia/28 September 1997
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Telaah Ayat-Ayat Tentang Pendidikan Anak Dalam Mencegah Masalah Kerusakan Akhlak Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Juni 2023



Nur Fatihah Binti Zaidi
NIM. 11930225431

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

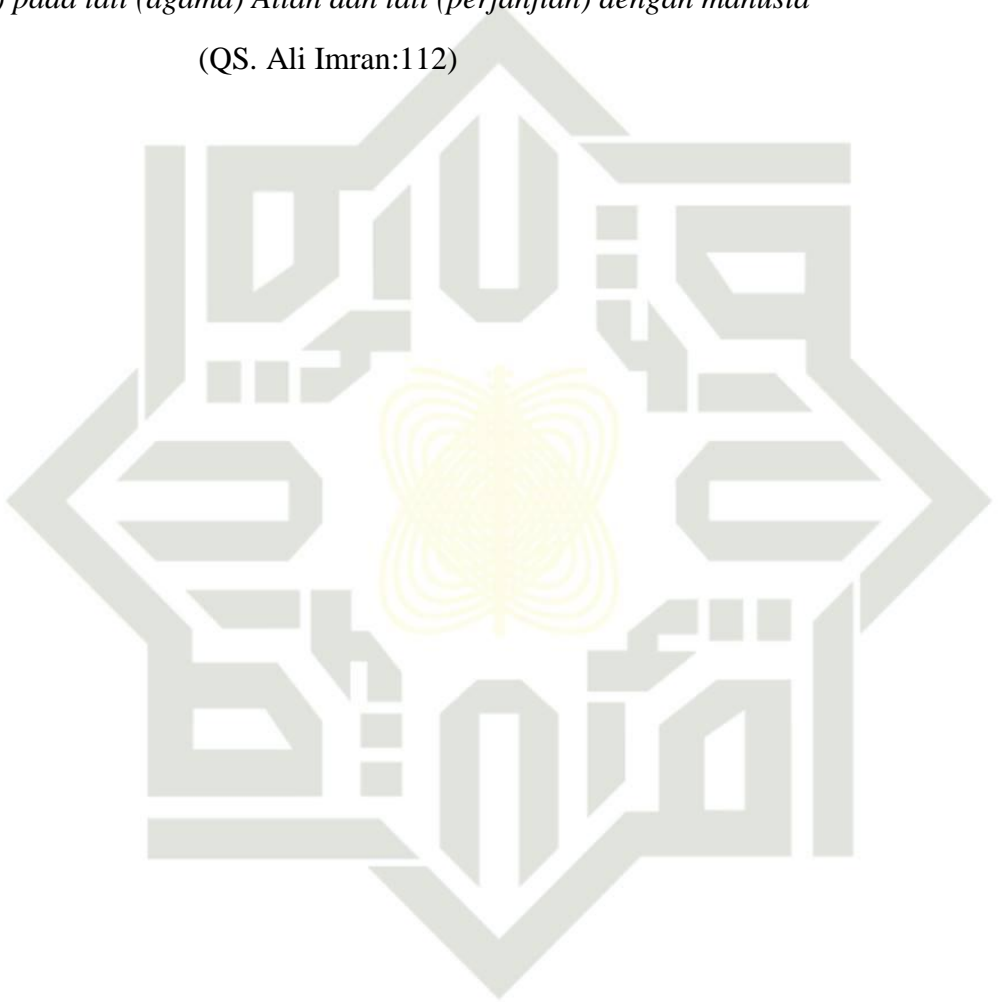
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

(بِحَبْلِ مَنْ اللَّهِ وَحَبْلِ مَنْ)

(berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia"

(QS. Ali Imran:112)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah saw yang mana kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat baginda.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendidikan anak dalam mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung. Untuk itu penulis ucapkan Terima kasih yang sedalam dalamnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M .Sc., Ph.D., beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ustaz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, juga merupakan dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ustaz Afriadi Putra, S.Th I., M. Hum, selaku sekretaris Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
 5. Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 6. Terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
 7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Zaidi Bin Ibrahim dan Zamani Binti Ismail serta saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga Pendidikan ini dapat diselesaikan.
 8. Dan terima kasih juga buat teman-teman Indonesia dan teman-teman Malaysia yang telah berbagi ilmu pengalaman dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah Swt penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik sehingga mereka selalu mendapat rahmad dan karunia-Nya. Aamiin ya Rabb al-‘alaamiin.

Pekanbaru, 22 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

NUR FATIHAH BINTI ZAIDI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan O-543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺚ	Th
ﺝ	B	ﺠ	Zh
ﺕ	T	ﺖ	,
ﺗ	Ts	ﺘ	Gh
ﺝ	J	ﺞ	F
ﻕ	h	ﻘ	Q
ﻙ	Kh	ﻜ	K
ﺩ	D	ﺪ	L
ﺫ	Dz	ﺬ	M
ﺭ	R	ﺮ	N
ﺯ	Z	ﺰ	W
ﺱ	S	ﺲ	H
ﺶ	Sy	ﺸ	,
ﺶ	Sh	ﺶ	Y
ﺩﺍ	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	Î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	اَوْ	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اَيَّ	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya’ Allah Kana wa ma lam yasya’ lam yakun.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المقدمة	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjauan Kepustakaan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data Penelitian.....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Pendidikan Anak Dalam Tafsir al-Munir	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Cara Mencegah Masalah Kerusakan Akhlak Menurut

Wahbah az-Zuhaili 39

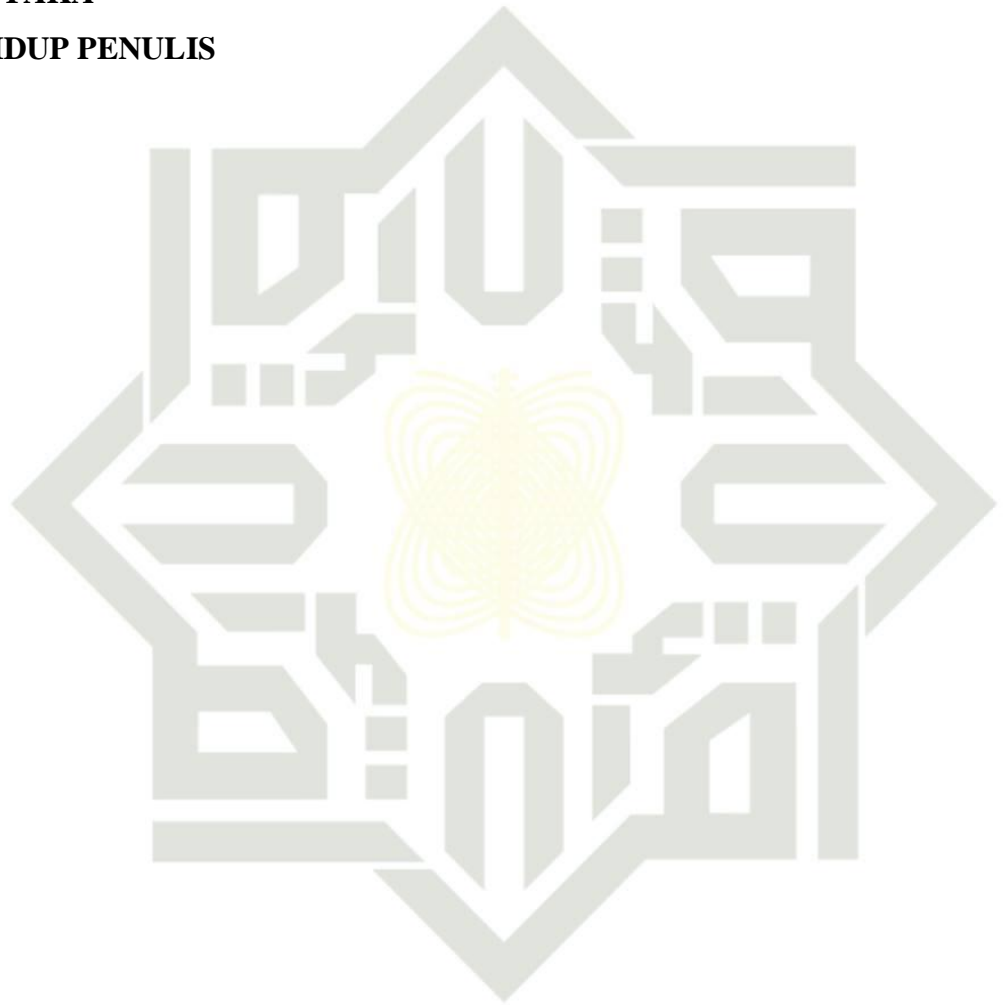
BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 51

B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kerusakan moral dewasa ini banyak terjadi di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja. Hal ini ditandai dengan maraknya tawuran antar remaja, penyalahgunaan narkoba, peredaran video dan foto pornografi, berpacaran hingga seks bebas di kalangan remaja dan banyak lagi. Dalam hal ini, orang tua sangat berperan untuk membimbingnya. Hal ini karena orang tua adalah orang yang paling mengerti karakter dan perkembangan anaknya. Persoalan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat tantang pendidikan anak dalam Tafsir al-Munir. 2) Bagaimana Cara Untuk Mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat menjawab persoalan mengenai pendidikan anak. Dari penelitian yang dibuat, penulis temukan ayat- ayat tentang pendidikan anak yaitu QS. Maryam ayat 6, QS. al-Ahqaf ayat 15, QS. Luqman ayat 13,17,18,19 dan QS. Yusuf ayat 67. Adapun cara mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili adalah dengan mengajarkan ilmu agama kepada anak, orang tua sentiasa mendoakan anak menjadi orang yang memiliki akhlak yang baik, menasihati anak haruslah dengan kasih sayang yaitu dengan kelembutan, mendidik anak untuk menyembah Allah Swt dan jangan menepikan hal-hakNya, mengajarkan anak untuk shalat, mengajarkan amar makruf dan nahi mungkar, mendidik anak untuk tidak bersikap sombong, mengajarkan untuk bersikap beradab, sopan serta beretika, dan mengajarkan anak tentang tawakkal pada Allah Swt serta ridha akan segala yang telah ditakdirkan. Dengan memperhatikan pola pengasuhan anak, berarti sedang mempersiapkan generasi yang kokoh yang tidak mudah goyah dengan iming-iming duniawi. Tidak luntur dengan godaan materi dan terutama tidak tunduk kepada selain Allah Swt.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Kerusakan Akhlak, Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Munir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Moral damage nowadays mostly occurs among the community especially among teenagers. This is marked by lots of fights between teenagers, drugs abuse, distribution of pornographic photo and video, dating until free sex among them and many more. In this case, parents play an important role to guide them. It is because parents are the ones who truly understand the character and development of their children. The problems that would be investigated in this research were; 1) how was the interpretation of verses about Quranic Parenting in al-Munir Interpretation, 2) how was Quranic Parenting in solving the problem of moral damage according to Wahbah az-Zuhaili. The method used in this research was descriptive analysis method by collecting the data in accordance with the truth then those data were arranged, processed, and analyzed to obtain the answer of the problem concerning Quranic Parenting. From the research which had been carried out, the author found the verses about Quranic Parenting namely QS. Maryam verse 6, QS. al-Ahqaf verse 15, QS. Luqman verses 13,17,18,19 and QS. Yusuf verse 67. According to Wahbah az-Zuhaili to overcome the problem of moral damage is by teaching religion to the children, parents always pray for the children so that they have good morals, advising the children must be with love and softly, educating children to worship Allah God Almighty and not violating His prohibition, teaching the children to do the prayer, teaching them about doing good and preventing the bad, educating the children to not being arrogant, teaching the children to behave good, polite, and owning ethics, and teaching the children to surrender to Allah God Almighty and received everything that has been destined to them. By considering the parenting pattern means preparing a strong generation which cannot be disturbed easily by the worldly lures. Not vulnerable to material temptation and especially not bow to anything but Allah God Almighty.

Keywords: *Child Education, Moral Damage, Wahbah az-Zuhaili, al-Munir Interpretation*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Street BPD, Rimbo Panjang, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com June 21th, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from





ملخص البحث

يحدث الضرر المعنوي اليوم في العديد من دوائر المجتمع ، وخاصة بين المراهقين. يتسم بتعدد المشاجرات بين المراهقين ، وتعاطي المخدرات ، وتوزيع مقاطع الفيديو والصور الإباحية ، والمواصلة لممارسة الجنس الحر بين المراهقين وغيرها الكثير. في هذه الحالة ، يلعب الآباء دورًا مهمًا جدًا في توجيههم. وذلك لأن الآباء هم من يفهمون بشكل أفضل شخصية وتطور أطفالهم. القضايا التي سيتم بحثها في هذا البحث هي: (١) كيف يتم تفسير آيات الأبوة القرآنية في تفسير المنير؟ (٢) ما دور الأبوة القرآنية في التغلب على مشكلة الانحلال الأخلاقي عند وهبة الزهيلي. الطريقة المستخدمة هي طريقة التحليل الوصفي من خلال جمع البيانات وفقًا للبيانات الفعلية ثم تجميعها ومعالجتها وتحليلها للتمكن من الإجابة على الأسئلة المتعلقة بالتربية القرآنية. من خلال البحث الذي تم إجراؤه ، وجدت الباحثة آيات عن الأبوة القرآنية ، وهي سورة مريم الآية ٦ ، وسورة الأحقاف الآية ١٥ ، وسورة لقمان آيات ١٣ ، ١٧ ، ١٨ ، ١٩ ، وسورة يوسف آية ٦٧. مشكلة الضرر المعنوي حسب وهبة الزهيلي هي تعليم المعرفة الدينية للأطفال ، فالآباء يصلي دائمًا للأطفال ليصبحوا أشخاصًا يتمتعون بأخلاق جيدة ، وينصحون الأطفال بأن يكونوا حنونًا ، أي بالرفق ، وتعليم الأطفال عبادة الله سبحانه وتعالى وليس تنتهك حقوقه ، وتعليم الأطفال الصلاة ، وتعليم الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر ، وتعليم الأطفال عدم التكبر ، وتعليمهم أن يكونوا متحضرين ، ومهذبين وأخلاقيين ، وتعليم الأطفال الثقة في الله سبحانه وتعالى ، والرضا عن كل ما قدر. من خلال الاهتمام بأنماط الأبوة والأمومة ، فهذا يعني إعداد جيل قوي لا يتأثر بسهولة بالإغراءات الدنيوية. لا تتلاشى مع الإغراءات المادية وخاصة لا تخضع لغير الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الدالة: الأبوة القرآنية, الضرر المعنوي, وهبة الزهيلي, تفسير المنير

UIN SUSKA RIAU

"I, Yusparizal, M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd., he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com, June 22nd, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



وانه ليس له علاقة بـ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak secara islami sangat penting untuk menanamkan kepribadian Islami anak dan akhlak yang baik sesuai dengan al-Qur'an. Setiap orang tua hendaknya memberikan pendidikan agama kepada anaknya agar kelak anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeh seperti yang diinginkan oleh setiap orang tua.

Kerusakan akhlak banyak terjadi di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja. Hal ini ditandai dengan maraknya tawuran antar remaja, penyalahgunaan narkoba, peredaran video dan foto pornografi, berpacaran hingga seks bebas di kalangan remaja dan banyak lagi.

Penanganan terhadap masalah remaja sekarang ini memang harus dilakukan secara lebih profesional, lebih ilmiah karena situasi yang mereka hadapi saat ini memang jauh lebih rumit dan sulit daripada situasi pada masa dulu. Masa dulu, pendidikan orang tua yang didasarkan pada nalurinya sudah cukup untuk membimbing anak ke masa remaja dan dewasanya, sekarang ini pendidikan serampai-mata berdasarkan naluri saja sering berakhir dengan konflik hubungan anak dan orang tua atau berakhir dengan berkembangnya anak menjadi remaja yang bermasalah.

Dalam hal ini orang tua sangat berperan untuk membimbingnya. Karena orang tua adalah orang yang paling mengerti karakter dan perkembangan anaknya. Materi dan metode yang diberikan pada anak harus benar-benar Islami, yang tentunya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Anak adalah titipan Tuhan yang Maha Kuasa, karena itu nasib dan masa depan anak-anak adalah tanggung jawab kita bersama. Tetapi tanggung jawab utama terletak pada orang tua sendiri. Orang tualah yang pertama berkewajiban memelihara, mendidik, dan membesarkan anak-anaknya agar menjadi manusia yang berkemampuan dan berguna. Setelah seorang anak kepribadiannya



terbentuk, peran orang tua selanjutnya adalah mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anaknya mengikut aturan al-Qur'an. Allah Swt berfirman dalam surat Al-Anfal ayat 27 dan 28 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَخُوْنُوْا اٰمَنَتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ
وَاَعْلَمُوْا اَنْمَآ اَمْوَالِكُمْ وَاَوْلَادُكُمْ فَتَنَةٌ وَّاَنَّ اللّٰهَ عِنْدَهٗ رَاجِرٌ عَظِيْمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui (27) Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai ujian dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar (28)"¹

Ibnu Qayyim berkata "Barang siapa yang dengan sengaja tidak mengajarkan apa yang bermanfaat bagi anaknya dan meninggalkan begitu saja, berarti dia telah melakukan suatu kejahatan yang sangat besar. Kerusakan pada diri anak banyaknya datang dari sisi orang tua yang meninggalkan mereka dan tidak mengajarkan kewajiban-kewajiban dalam agama. Para orang tua itu melalaikan mereka di waktu kecil, sehingga mereka tidak menjadi orang yang bermanfaat kepada orang tua mereka. Ada sebagian orang tua yang mencela anaknya karena telah bersikap durhaka. Sang anak membantah, "Wahai bapakku, engkau sendiri telah mendurhakaiku di masa aku kecil, maka sekarang aku mendurhakaimu setelah engkau tua. Sewaktu aku kecil engkau melalaikanku, maka sekarang aku pun melalaikanmu di masa tuamu."²

Menurut Imam Abu Khamid "Sesungguhnya anak itu adalah amanah dari Allah Swt yang harus dibina, dipelihara dan diurus secara seksama dan sempurna agar kelak menjadi insan kamil, berguna bagi agama, bangsa, negara dan secara khusus dapat menjadi pelipur lara orang tua, penenang hati ayah dan bunda serta sebagai kebanggaan keluarga".³

Seiring dengan perkembangannya zaman, dunia pendidikan juga semakin berkembang dengan menyesuaikan tuntutan yang ada. Sehingga hal-hal mengenai

¹ Kementerian Agama RI, *Quran Kemenag* (Jakarta : Lajnah Pentashih Mushaf al-Quran, 2016), hlm. 248

² Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *PROPHETIC Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* (Pro-u Media) hlm 51

³ Imam Abu Khamid Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz 7, Jilid. III, 1980, hlm. 130

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dunia pendidikan tidak akan ada habisnya. Selain itu, banyaknya pemikir dalam dunia pendidikan menjadikan warna tersendiri dalam perkembangan pendidikan, baik secara global maupun pendidikan dalam Islam.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama itu harus diterapkan sejak masa kecil karena kehidupan dan pendidikan masa kecil sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian. Apabila kehidupan anak diliputi oleh suasana kasih sayang yang dilandasi oleh pendidikan agama, maka anak-anak akan menjadi sehat jasmani dan rohaninya.

Namun, menerapkan pembelajaran agama kepada anak tidak mudah mengembalikan telapak tangan. Kerana setiap anak mempunyai karakter yang beragam dengan permasalahan-permasalahannya. Semakin berkembangnya zaman, berkembang juga ilmu pengetahuan. Semua itu mempengaruhi pada perkembangan anak, sehingga anak zaman sekarang lebih cenderung kritis dan selalu mempertanyakan apa yang membuatnya penasaran. Untuk itu, orang tua harus lebih cerdas dan kreatif dalam mendidik anak-anaknya.⁴

Mendidik anak membutuhkan banyak pengetahuan mengenai konsep pendidikan untuk diterapkan kepada anak-anak. Orang tua haruslah menggunakan konsep mendidik anak yang berpandukan al-Qur'an.

Tindakan Umar Ibnul Khathabah r.a ketika mengetahui ada seorang ayah yang tidak menunaikan hak anaknya dalam memilihkan ibu dan nama yang baik dia mengajarkan al-Qur'an kepadanya. Umar justeru membentak si ayah dan mengatakan "Kamu datang mengadukan sikap anakmu yang durhaka kepadamu, padahal kamu sendiri yang telah durhaka kepadanya sebelum ia mendurhakaimu. Kamu telah berbuat buruk kepadanya sebelum ia berbuat buruk kepadamu".

Beliau menjadikan sang ayah yang telah mengabaikan pendidikan anaknya sebagai penanggung jawab utama atas sikap durhaka dan perilaku menyimpang anaknya.

⁴ Rendi Setiawan, *Skripsi Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Darajat Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak*, Jurusan Pendidikan Islam, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ada sebagian orang tua yang mengaku bahwa anak-anaknya telah durhaka kepadanya dan berperilaku menyimpang padahal ia telah melaksanakan tanggung jawab pendidikan sebagai orang tua, maka pengakuan ini tertolak. Ini dikarenakan jika kita mencari sebabnya, penyebab itu akan kembali pada diri ayah dan ibu sendiri. Mungkin ia memberikan teladan yang buruk kepada anak-anaknya atau tidak menjalankan metode Islam dalam mendidiknya atau mengabaikan hak anak yang telah diwajibkan oleh Islam kepada mereka.

Orang tua seperti itu adalah sama seperti contoh seorang Arab dusun(badui) yang dikisahkan di buku-buku sastra. Ia mengeluhkan sikap durhaka anak-anak kepadanya dan ia tidak bisa berbuat apa-apa selain mengubah syair.⁵ Dari Abu Hurairah Radhiallahu ‘Anhu, bahwa Rasulullah saw bersabda:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَمُجَسِّمَانِهِ

"Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka bapaknyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi"⁶

Namun demikian, terkadang kondisinya berbeda. Pendidik sudah menjalankan metode pendidikan Islam, namun tetap saja anaknya menyimpang. Seperti yang dikisahkan oleh Allah Swt mengenai anak Nabi Nuh a.s yang menolak petunjuk dan pendidikan Nabi. Ia mengingkarinya dan masuk ke dalam golongan orang-orang kafir. Kemudian Allah Swt menghukumnya bersama orang-orang kafir dengan angin topan dan menenggelamkan mereka semua.

Dalam kondisi seperti ini, pendidik akan dimaafkan oleh Allah Swt karena ia telah memenuhi hak-hak anak dan menunaikan tanggung jawab yang dibebankan Allah Swt kepadanya.

Abdullah Nashih Ulwan berkata dalam buku karyanya *Tarbiyatul Aulad* "Berjanjilah untuk menjalankan metode islam dalam mendidik anak dan bulatkan tekad untuk melaksanakannya pada setiap tahapannya, setiap aspeknya, dan setiap bagiannya. Karena jika anda melakukan, niscaya anda akan melihat anak-anak anda sebagai mentari perbaikan, rembulan hidayah dan laksana para malaikat

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad(Pendidikan Anak Dalam Islam)*, (Jakarta : Khutuli Press, 2019) Cetakan Keenam, hlm 628

⁶ HR. Bukhari No. 1319. Muslim No. 2658



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjalan di bumi. Bahkan ia akan menjadi pusat perhatian orang karena kesucian jiwanya, kebersihan hatinya, kemuliaan akhlaknya, keindahan pergaulannya, sifat-sifatnya yang seimbang dan kelembutan interaksinya.

Saya optimis, jika generasi ini memegang teguh akidah dan amal Islam, serta menjalankan rambu-rambu hukum dan sistemnya, niscaya akan kembali sejarah pertama dahulu dan akan tegak negara yang kuat di dunia yang mampu menandingi bangsa-bangsa itu akan tunduk kepada keagungan dan kekuasaan Islam. Semua itu tidak sulit bagi Allah.⁷

Umat ini tidak menjadi baik kondisinya kecuali dengan hal-hal yang membuat baik umat pertama dulu. Jika umat pertama menjadi baik karena menerapkan dan melaksanakan tatanan Islam hingga mencapai puncak kemenangan dan kejayaannya, demikian pula dengan umat terakhir ini yang tidak akan baik selain dengan menerapkan dan melaksanakan tatanan Islam agar dapat mencapai puncak kemenangan dan kejayaan.

Umar ibnul-Khaththab ra berkata "Kita adalah kaum yang telah dikuatkan oleh Allah dengan Islam. Namun jika kita mencari kekuatan selain dari Islam, niscaya Allah akan merendahkan kita".

Dengan memperhatikan cara mendidik anak, berarti sedang mempersiapkan generasi yang kokoh yang tidak mudah goyah dengan iming-iming duniawi. Tidak luntur dengan godaan materi dan terutama tidak tunduk kepada selain Allah Swt.⁸

Namun dalam penelitian ini penulis lebih fokus pada ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang pendidikan anak secara khusus, yang kemudian akan ditelaah menurut Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dalam kitab Tafsir berjudul *At-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa asy-Syariah wa al-Manhaj*. Pemilihan atas tafsir ini disebabkan karena pembahasan Tafsir al-Munir ini sesuai dengan tema yang dibahas dalam skripsi ini. Dikarenakan dalam tafsir, Wahbah menelaah semua ayat dalam al-Qur'an mulai surah yang pertama al-Fatihah sampai surah

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad (Pendidikan Anak Dalam Islam)*, (Jakarta : Khatulistiwa Press, 2019) Cetakan Keenam, hlm 629

⁸ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran*, (Semarang: Lintang Books, 2019), hlm. 8



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

terakhir an-Nash serta penjelasan berdasarkan tema-tema tertentu serta gaya bahasa yang dipakai dalam tafsir ini dapat dipahami oleh problematika kontemporer saat ini. Ditulis atas kegundahan Wahbah atas pemikiran beberapa orang yang menyenyampingkan tafsir klasik karena tidak memberikan jalan keluar atas permasalahan modern saat ini. Oleh sebab itu, Wahbah mengatakan bahwa pengemasan tafsir klasik wajib menggunakan ragam bahasa sesuai dengan masanya serta teknik yang selaras dengan perkembangan pengetahuan modern dengan tidak menyimpang dari interpretasi. Disinilah pentingnya Tafsir al-Munir untuk menyelaraskan keaslian tafsir klasik dan keberagaman tafsir kontemporer.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat satu penelitian yang mengkaji tentang "**TELAAH AYAT-AYAT TENTANG PENDIDIKAN ANAK DALAM MENCEGAH MASALAH KERUSAKAN AKHLAK MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-MUNIR**".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas, maka perlu adanya pembahasan dan penjelasan terlebih dahulu dengan judul tersebut. Adapun pembahasan dan penjelasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Anak

Pendidikan anak adalah semua perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya secara moril.

2. Kerusakan Akhlak

Kerusakan akhlak dalam penelitian ini adalah secara umum tentang remaja kena banyak terjadi di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja. Hal ini ditandai dengan maraknya tawuran antar remaja, penyalahgunaan narkoba, peledakan video dan foto pornografi, berpacaran hingga seks bebas di kalangan remaja dan banyak lagi.

⁹ Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir Alquran: Dari Klasik hingga Kontemporer* (Yogyakarta :Kaukaba Dipantara, 2013) hlm 138

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tafsir Al-Munir

Kitab ini merupakan karya terbesar dari Wahbah az-Zuhaili dalam bidang ilmu tafsir. Tafsir al-Munir diterbitkan oleh Dar al-Fikri Beirut Libanon dan Dar al-Fikr Damaskus Syiria dengan berjumlah 16 jilid bertepatan pada tahun 1991 M/1411 H. Metode penafsiran yang digunakan adalah metode tahlili dan tematik karena beliau menafsirkan al-Qur'an dari surat al Fatihah sampai dengan surat an-Naas dan memberi tema pada setiap kajian ayat yang sesuai dengannya. Corak tafsir Al-Munir adalah 'addabi 'ijtima'i dan fiqhi karena memang Wahbah az-Zuhaili mempunyai keilmuan Fiqh namun dalam tafsirnya beliau menyajikan dengan gaya bahasa dan redaksi yang sangat teliti, penafsirannya juga disesuaikan dengan situasi yang berkembang dan dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis memetakan mengenai masalah yang terkait dengan penelitian. Permasalahan dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Masalah kerusakan akhlak banyak terjadi di masa ini terutama dikalangan remaja.
2. Banyak orang tua tidak mengetahui cara yang di ajarkan Islam dalam mencegah masalah kerusakan akhlak.
3. Peredaran zaman mengubah cara pandang orang tua terhadap pendidikan anak.

D. Batasan Masalah

Menggunakan buku yang bertemakan pendidikan anak, penulis menemukan banyak ayat al-Qur'an yang membahas tentang orang tua dan anak. Antaranya adalah QS. Al-Baqarah ayat 233, QS. Ali-Imran ayat 14 dan 5, QS. Al-An'am ayat 84 dan 151, QS. Hud ayat 43, QS. Yusuf ayat 67 dan 100, QS. An-Nisa' ayat 9 dan 11, QS. Al-Anbiya' ayat 72, QS. At-Taghabun ayat 15, QS. Al-A'raf ayat 155, QS. Al-Furqan ayat 74, QS. Al-An'am ayat 151, QS. Maryam ayat 6, QS. Al-Muminun ayat 50, QS. Al-Ahqaf ayat 15, QS. Luqman ayat 12, 13, 14, 15, 16,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



17, 18, dan 19.¹⁰ Namun, agar penelitian ini lebih fokus, mendalam dan sempurna sehingga pembahasan yang dibahas tidak meluas, penulis membatasi penelitian pada ayat pendidikan anak yaitu QS. Maryam ayat 6, QS. Al-Mu'minin ayat 50, QS. Al-Ahqaf ayat 15, QS. Al-Luqman ayat 13, 15, 17, 18, 19 dan QS. Yusuf ayat 67.

E. Rumusan Masalah

Bagi mewujudkan hasil yang terarah dengan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah seperti berikut :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang pendidikan anak dalam Tafsir al-Munir?
2. Bagaimana mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang timbul :

- a) Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat pendidikan anak dalam Tafsir al-Munir.
- b) Untuk mengetahui cara mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan berguna sebagai rujukan berkaitan pendidikan anak menurut Wahbah az-Zuhaili.
- b) Sebagai langkah dan upaya untuk mencegah masalah kerusakan akhlak dalam Tafsir al-Munir dan dapat menarik minat peneliti yang lain khususnya dikalangan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lanjutan ini.

¹⁰ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran*, (Semarang: Lintang Books, 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian, guna mencapai gelar sarjana islam dalam jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bagi kajian ini adalah meliputi kepada lima bab. Di setiap bab penulis menyusun kepada beberapa sub dan pasal. Untuk keserasian pembahasan dan mendapat hasil analisis yang utuh, maka penulisan ini disusun secara sistematis dalam lima bab :

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang diuraikan kepada beberapa sub topik. Bab ini berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini memuat tinjauan umum tentang pendidikan anak menurut Wahbah az-Zuhaili serta beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema yang sama.
- BAB III** : Bab ini memuat metodologi penelitian mulai dari jenis, metode, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab ini merupakan bab dari penelitian ini. Bab ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk penelitian ini, bab ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang pendidikan anak dalam Tafsir al-Munir dan bagaimana cara mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili.
- BAB V** : Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KERANGKA TEORI****A. Landasan Teori****1) Teori Pendidikan Anak****a. Definisi Pendidikan Anak**

Kata pendidikan adalah suatu akar kata yang menunjukkan aktifitas pembentukan individu melalui pembentukan jiwanya agar dalam hidupnya tertanam kebahagiaan baik kepada dirinya maupun orang lain dalam sebuah acuan karakteristik yang sempurna. Sementara menurut Mahmud Ali sendiri bahwa pendidikan adalah sebuah sistem sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektif dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal dan akhlak. Sehingga tercipta generasi yang baik yang dapat hidup dilingkungannya. Senada dengan pendapat ini, Jalaluddin berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha untuk membimbing dan mengembangkan makhluk sosial secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, jenis kelamin, bakat, tingkat kecerdasan, serta potensi spiritual yang dimiliki masing-masing secara maksimal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah "Proses pengubahan sikap atau tatalaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, perbuatan, cara mendidik."¹¹

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, maka pendidikan berarti sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian,

¹¹ Suryani, *Hadits Tarbawi: Analisis Paedagogis Hadits-Hadits Nabi*, (Yogyakarta:Teras, 2012) hlm 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Merujuk dari Kamus Umum bahasa Indonesia mengenai pengertian anak secara etimologis, diartikan dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa. Menurut R.A. Kosnan "Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya." Oleh karena itu anak-anak perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh. Akan tetapi, sebagai makhluk sosial yang paling rentan dan lemah, ironisnya anak-anak justru sering kali di tempatkan dalam posisi yang paling di rugikan, tidak memiliki hak untuk bersuara, dan bahkan mereka sering menjadi korban tindak kekerasan dan pelanggaran terhadap hak-haknya.¹²

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan terhadap anak haruslah sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh al-Qur'an. Antara nilai yang dapat digali dari ayat-ayat yang secara tegas menjelaskan tentang:

1. Keharusan orang tua dalam mendidik anak. Allah Swt berfirman dalam QS. an-Nisa' ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
 وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

"Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)"¹³

2. kisah-kisah Al-Quran yang menjelaskan tentang bagaimana para nabi dan orang-orang saleh mendidik anak. Dalam firman Allah s.w.t dalam QS. as-Shaffat ayat 102 :

¹² Pandapotan, Tesis Pemikiran Wahbah az-Zuhaili Terhadap Pendidikan Anak Menurut Tafsir al-Munir, (Program Pasca Sarjana: UIN SUSKA Riau, 2019) hlm 15

¹³ Kementerian Agama RI, Quran Kemenag, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Quran, 2016), hlm.106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْنُحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ﴿١٤﴾
قَالَ يَا بَتِ أَفَعَلَ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥﴾

"Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar."¹⁴

Hal ini mengingatkan bahwa anak sesungguhnya merupakan harapan keluarga dan bangsa yang sangat berharga bagi suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa tergantung pada sejauh mana bangsa tersebut mempersiapkan generasi mereka. Itulah mengapa al-Quran berpesan kepada para orang tua agar jangan sampai meninggalkan anak-anak dalam keadaan lemah.

b. Pendidikan Anak menurut penulisan lain

Penulisan tentang pendidikan anak bukanlah sebuah penulisan yang baru. Malah sudah ditulis oleh tokoh-tokoh yang hebat tentang hal ini. Penulis tertarik dengan penulisan Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya *Tarbiyatul Aulad Fi Islam* dan Abdullah Mustaqim dalam bukunya *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara al-Qur'an*.

Dalam karya Abdullah Nashih Ulwan, beliau memulakan pembahasan tentang pendidikan anak dengan pembicaraan tentang perkahwinan. Bagaimana perkahwinan boleh membawa kepada *tarbiyatul aulad* yang baik. Pertamanya adalah dengan memahami bahwa perkahwinan adalah fitrah manusia dan Islam menolak keras hal yang bertentangan dengan fitrah manusia seperti halnya seorang Muslim tidak menikah untuk hidup zuhud dengan niat *ruhbaniiyyah*, menyepi dari dunia dengan niat untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Perkahwinan yang dimaksudkan adalah menjalankan seluruh ajaran

¹⁴ *Ibid* hlm. 652



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang mulia dan taat pada perintah Allah Swt. Perkahwinan ideal besar pengaruhnya pada pendidikan anak.

Kedua, perasaan kasih sayang orang tua terhadap anak menurut psikologis. Dalam kajian psikologis, salah satu perasaan suci yang ditanamkan Allah Swt ke dalam hati orang tua adalah naluri atau fitrah untuk mencintai anaknya, dan tumbuh berbagai perasaan untuk menjaga, mengasihi, menyantuni dan memenuhi semua kebutuhannya. Seandainya hal ini tidak ada, niscaya akan musnahlah manusia dari muka bumi. Dalam mencintai anak, orang tua perlu dahulukan kepentingan Islam supaya mendidik anak tidak lain selain ajaran Islam.¹⁵

Abdullah Nashih Ulwan juga membahas hal-hal menyebabkan perilaku menyimpang pada anak yang dapat mengiring anak-anak pada kerusakan moral dan pendidikan yang buruk dalam masyarakat. Sekiranya orang tua tidak mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang pada anak serta upaya untuk mencegah dan menanggulangnya, maka anak-anak akan menjadi generasi yang terpuruk dan celaka di masyarakat.

Selanjutnya, mendidik anak tentang iman saat ia mampu untuk berpikir. Mengajarkan prinsip-prinsip dan dasar-dasar syariat Islam yang indah saat ia sudah mampu membedakan (*mumayiz*) agar ia terikat dengan Islam dalam segala aspek. Hal ini supaya anak-anak tidak mengenal adanya agama lain selain Islam, imam lain selain al-Qur'an dan pemimpin lain selain Rasulullah saw.

Pendidikan fisik dan pendidikan intelektual juga diantara tanggung jawab besar yang dibebankan Islam kepada orang tua. Untuk menjadikan anak-anak manusia normal yang dapat menjalankan kewajiban, mengembangkan risalah dan menunaikan tanggung jawab.

Tanggung jawab tentang pendidikan mental. Islam memerintahkan kepada setiap orang tua untuk menanamkan dasar-dasar kesehatan mental kepada anak mereka sejak si anak mulai membuka mata. Mereka juga harus membebaskan anak dari faktor-faktor yang dapat menurunkan kemuliaan dan martabatnya serta

¹⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad (Pendidikan Anak Dalam Islam)*, (Jakarta : Khayulistiwa Press, 2019) Cetakan Keenam, hlm 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menghancurkan kepribadiannya memandang kehidupan dengan pandangan dengki, dendam, benci dan pesimis.¹⁶

Mendidik anak sejak dini tentang pendidikan sosial yang bersumber dari akidah Islam yang abadi dan perasaan iman yang dalam. Dengan demikian anak dapat hidup di masyarakat dengan pergaulan dan adab yang baik, pemikiran yang matang dan bertindak secara bijaksana.

Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak tentang pendidikan seks dengan mengajarkan dan menerangkan kepada anak serta menyadarkannya mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan seks, naluri terhadap lawan jenis dan perkahwinan ketika anak sudah tumbuh dewasa dan mengetahui apa yang halal dan apa yang haram. Agar ia tidak jatuh mengikuti nafsu syahwat dan pola hidup bebas.

Dalam mendidik, orang tua haruslah memiliki sifat-sifat dasar yaitu ikhlas. Niat yang ikhlas dalam mendidik hanya karena Allah Swt. Takwa yaitu mencegah azab Allah Swt dengan selalu merasa diawasi Allah. Berilmu yaitu mengetahui dasar-dasar pendidikan yang ditetapkan oleh syariat Islam. Bersabar dapat membantu kesuksesan seorang pendidik pada profesi pendidikannya. Dan rasa bertanggung jawab dalam mendidik.¹⁷

Penulis juga tertarik dengan penulisan Abdullah Mustaqim dalam buku *Quranic Parenting* dengan memulakan pembicaraan tentang hubungan al-Qur'an dan Hadis dengan pendidikan anak. Pendidikan anak (*tarbiyatul aulad*) harus menjadi tanggung jawab dan perhatian kita bersama, baik orang tua maupun para pendidik. Allah Swt berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

¹⁶ *Ibid* hlm 167

¹⁷ *Ibid* hlm 454

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam menjaga hak-hak keturunan)"¹⁸

Pendidikan merupakan proses yang tidak mengenal batas usia. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam bahwa menuntut ilmu itu dimulai sejak lahir sampai ke liang lahat. Anak adalah amanah daripada Allah Swt kepada orang tua. Sekiranya tidak mendidik dengan baik, anak akan menjadi fitnah dalam kehidupan ini. Allah Swt mengingatkan kita bahwa anak juga bisa menjadi fitnah dalam kehidupan ini.

Allah Swt berfirman dalam surah At-Taghabun ayat 15 :

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

"*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu) dan disisi Allah pahala yang besar*"

Dalam pendidikan anak, Abdullah Mustaqim juga mementingkan hal perkahwinan. Syarat utama bagi calon orang tuanya yang hendak menjalankan tugas dan perannya sebagai pendidik perlulah memiliki ketakwaan dan komitmen terhadap agama Islam. Pendidikan anak sangat bergantung pada komitmen agama kedua orang tuanya.

Sifat yang perlu ada pada orang tua dalam mendidik anak adalah sabar dalam menangani permasalahan anak-anaknya. Penyayang juga antara sifat yang penting bagi seorang pendidik. Bijak dalam mengendalikan emosi kerana marah termasuk sifat yang kurang baik dalam proses pendidikan anak. Bersifat berlebihan atau ekstrem merupakan sikap tercela. Menasihati seperlunya supaya anak-anak tidak jenuh dan bosan.

Pembahasan seterusnya adalah tentang peran dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak. Pertamanya adalah orang tua perlu menyayangi anak dan bukan memanjakannya. Namun, tampaknya sebagian orang tidak dapat membedakan antara menyayangi dan memanjakan. Kadang kita melihat orang tua begitu berlebihan dalam menyayangi anaknya hingga terperosok kepada sikap

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Quran Kemenag*.....hlm.106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanjakannya. Padahal, jika anak hidup dalam suasana kemandirian ia akan belajar untuk mementingkan diri sendiri dan egois. Sebaliknya, jika ia hidup dalam kasih sayang ia akan merasa aman dan belajar percaya diri.¹⁹

Keduanya, membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Komunikasi yang efektif bukan seberapa lama orang tua bersama anak-anaknya di rumah, tetapi seberapa jauh intensitas komunikasi tersebut. Komunikasi yang tidak efektif tidak baik bagi proses pendidikan anak.

Dalam penulisan ini, Abdullah Mustaqim menceritakan tentang wasiat-wasiat Luqman al-Hakim kepada putranya dalam surah Luqman. Antara lainnya adalah tauhid yang benar, sabar dalam pengawasan Allah Swt, menegakkan solat dan melakukan amar makruf dan nahi mungkar, bersabar dalam menghadapi ujian, bersikap sederhana, jangan menghukum fisik anak.²⁰ Pentingnya didikan orang tua adalah agar anak memiliki sikap hormat dan sopan santun. Perjuangan ini penanaman akhlak melalui pendidikan, keteladanan dan doa. Hendaknya anak yang berakhlak mulia dan dapat menjadi penyejuk hati.

Selanjutnya adalah kiat mengajarkan disiplin kepada anak dengan tidak menjadikan gaya hidup yang mengandalkan kesenangan sesaat, seperti yang selama ini diagung-agungkan oleh sebagian masyarakat maka mereka akan terbiasa mengabaikan masa depan.

Pentingnya mengembangkan aspek-aspek individual pada anak. Hal ini karena Islam adalah agama yang mengajarkan keseimbangan dalam segala aspek kehidupan. Aspek sosial dan individual harus seimbang. Itulah mengapa umat Islam disebut sebagai umat moderat.²¹ Dan yang terakhir, setiap orang tua perlu mengetahui bagaimana cara untuk menangani anak yang bermasalah.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan anak bermula dari pemilihan pasangan. Karena agama yang dibawa orang tua pasti akan sampai pada anak-anaknya. Selain itu, memiliki ilmu juga hal yang perlu ada pada calon

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran*, (Sleman: Lintang Books, 2019), hlm 71-72

²⁰ *Ibid* hlm 91-101

²¹ *Ibid* hlm 142



orang tua khususnya ilmu tentang pendidikan cara Islam. Mendidik anak haruslah sejak dini, pepatah melayu mengatakan "*melentur buluh biarlah dari rebungnya*". Dan yang terpenting, pendidikan anak perlulah berlandaskan al-Qur'an.

c. Tujuan Pendidikan Anak

Orang tua saat ini banyak mengalami dilema terkait dengan pola pengasuhan anak yang dipicu dengan merebaknya pemberitaan perihal kenakalan, kasus pencabulan, kejahatan dan berbagai penyakit sosial yang dilakukan anak-anak. Akses kebebasan media dan dunia digital dianggap sebagai otak intelektual dan pengaruh terbesar dalam mengawal siklus pertumbuhan mereka.

Pada dasarnya, jika kita menyadari memang beginilah perjalanan dunia. Tergesa-gesa dan berlari tanpa arah yang jelas. Eksplorasi teknologi dan sistem informasi yang saling kejar-kejaran menjadikannya tak peduli pada ruang-ruang kontemplasi. Pemberitaan yang saling tumpang tindih tak kenal lagi siapa yang bakal mengonsumsinya. Kebenaran dan kebohongan tak terbatas dan bebas menjadi domain publik yang sangat mudah merasuk telinga-telinga mungil anak-anak kita. Tontonan yang tak lagi mengindahkan pembentukan moral seakan dijejalkan pada mata-mata tanpa dosa. Korbannya tentu anak-anak dan remaja yang masih labil dan kurang mendapatkan perhatian dan kontrol dari para orang tua dan pendidik.

Dalam hal ini, agama digadang-gadang sebagai terapi efektif dalam proses penyadaran tersebut. Namun, itu pun tidak serta merta tanpa usaha dari para pendidik. Perlu waktu sekaligus teladan dari orang-orang di sekitarnya, mengingat kecenderungan anak-anak dalam plagiarisme sikap dan perilaku. Memang agama melalui pembelajaran Kitab Suci selalu memberikan kesadaran bahwa manusia tercipta dengan dua dimensi yang saling kait kelandasan, material dan spritual. Tubuh tersusun dari materi yang membutuhkan asupan makanan dan minuman yang cukup untuk pertumbuhan jasmani, sedangkan spritual atau aspek ruhani memerlukan gizi spritual untuk menghidupkan nalar hati yang mengarahkan pada pengenalan dengan hakikat dirinya.

Maka dari itu, para orang tua hendaknya memberikan anak-anaknya dua asupan ini secara seimbang. Kedua asupan ini menjadi bukti terkuat dari kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sayang terhadap anak-anak, mengawal mereka dengan menginstalkan nilai-nilai ruhani kepada anak-anak sejak dini, mulai dari memilih pasangan hidup, mengajarkannya sejak dari dalam kandungan, mengenalkannya ketika telah lahir dan mengawalinya semenjak masa kanak-kanak sampai dewasa.

Artinya, bentuk kasih sayang orang tua tidak sekadar pemenuhan materi dan kemewahan, tetapi memasukkan nilai-nilai ruhani yang terdalam menjadi tanggung jawab yang hakiki orang tua.

Tidak sedikit di antara mereka yang terlibat dalam pendidikan dan pengasuhan anak, utamanya orang tua hanya mementingkan aspek kognitif dan pedagogik, tapi melupakan aspek spritualitas anak. Padahal, aspek terakhir ini menjadi sangat penting kerana berhubungan dengan nilai-nilai ruhani yang akan melahirkan kebaikan moral dan etika keseharian.

Moral dan etika ini pada akhirnya menjadi modal utama anak baik dalam kehidupan individual maupun sosial. Bagaimana anak berinteraksi dengan kawan sebayanya, dengan orang yang lebih tua, berbagai kasih sayang dengan anak di bawah usiannya, bagaimana seorang anak memiliki empati, simpati dan kebersamaan di dalam masyarakatnya. Utamanya, bagaimana anak-anak mengarungi kehidupan dunia tanpa melalaikan tanggung jawab terhadap agama dan Tuhan.²²

2) Tafsir Al-Munir Karya Wahah az-Zuhaili

a. Biografi Wahbah az-Zuhaili

Wahbah az-Zuhaili merupakan salah seorang guru besar dalam bidang hukum Islam di Syria. Dilahirkan pada 6 Maret tahun 1351H/ 1932 M, bertempat di Dair, Atyah kecamatan Faiha yang terletak disalah satu pelosok kota Damsyik, Syria. Nama lengkapnya Wahbah bin al-Syeikh Mushtafa az-Zuhaili. Ia putra dari Syeikh Mushtafa az-Zuhaili, yaitu seorang petani sederhana alim yang hafal al-Qur'an dan ahli ibadah, sekaligus gemar berpuasa²³, sedangkan ibunya bernama

²² *Ibid* hlm 5-7

²³ Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir Al-Qur'an*, (Yogyakarta :Kaukaba Dipantara, 2013), hlm 136-137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hajah Fatimah binti Mushtafa Saadah. Seorang wanita yang memiliki sifat warak dan teguh dalam menjalankan syariat agama.²⁴

Di bawah bimbingan ayahnya, Wahbah az-Zuhaili menerima pendidikan dasar-dasar agama Islam. Setelah menginjak usia 7 tahun, Wahbah az-Zuhaili sekolah di Madrasah Ibtidaiyah di kampungnya hingga sampai pada tahun 1946. Memasuki pendidikan formalnya, Wahbah az-Zuhaili menghabiskan pendidikan menengahnya selama 6 tahun dan mendapatkan ijazah pada tahun 1952 yang merupakan langkah awal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu di Fakultas Syariah Universitas Damaskus hingga meraih gelar sarjana pada tahun 1956 M dengan predikat cumlaude.²⁵

Karena semangatnya dalam belajar dan kecintaanya terhadap ilmu, sehingga ketika Wahbah az-Zuhaili pindah ke Kairo beliau mengikuti beberapa kuliah secara bersamaan yaitu di Fakultas Bahasa Arab Al-Azhar Universitas dan Fakultas Syariah di Universitas Ain Syam dan lulus pada tahun 1957 .

Dalam waktu lima tahun Wahbah az-Zuhaili mendapatkan tiga ijazah sekaligus yang kemudian diteruskan ketingkat pasca sarjana di Universitas Kairo yang berhasil ditempuh selama dua tahun dan memperoleh gelar M.A pada tahun 1959 dengan tesisnya yang berjudul *Al-Ziraat fi Al-Siyasah Al-Syariah wa Al-Fiqh Al-Islami*. Karena merasa belum puas dalam mencari ilmu, akhirnya Wahbah az-Zuhaili pun melanjutkan pendidikannya ke program doktor yang diselesaikan pada tahun 1963 dengan yudisium summa cumlaude. Ketika itu Wahbah az-Zuhaili menulis disertai dengan judul *Asar al-Harab fi Al-Fiqh Al-Islami: Dirasah Muqaranah baina Al-Mazahib Al-samaniah wa Al-Qanun Al-Dauli Al-Am* (efek perang dalam Fikih islam: Studi komparatif antara madzhab delapan dan hukum internasional umum).²⁶

²⁴ Muhammadun, *Wahbah Az-Zuhaili Dan Pembaruan Hukum Islam*, Mahkamah; Jurnal Kajian Hukum Islam. Vol 1. No. 2 (Desember ,2016), hlm 233

²⁵ Tri Ajeng Fatimah, *Warisan Kalalah Dalam Pandangan AzZuhaili*, (Skripsi UIN "SyarifHidayatullah" Jakarta, 2011), hlm 15

²⁶ Sofiyatul Marwiyah, *Golongan Orang-Orang Yang Dicintai Allah Dalam Al-Quran Studi Tematik Al-Tafsir Al-Munir Karya Wahbah AzZuhaili*, (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin "Banten" Serang, 2019), hlm 18-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah memperoleh gelar Doktor, Wahbah az-Zuhaili memulai karir dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Karir pertamanya dalam bidang ini dimulai di Universitas Damaskus, di mana ia diangkat menjadi guru besar sejak tahun 1963. Ia memberikan kuliah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan memfokuskan diri pada kajian Hukum Islam, Filsafat Hukum Islam dan Perbandingan Sistem Hukum. Ia juga pernah mengajar di berbagai Universitas sebagai dosen, yaitu pada Fakultas Hukum di Benghazi, Libya di Fakultas Syariah di Universitas Uni Emirat Arab pada tahun 1984 hingga 1989, Universitas Khartoum, Sudan dan Universitas Islam, Wahbah az-Zuhaili juga pernah mengajar mata kuliah dasar-dasar tulisan dan bukti dalam hukum Islam untuk mahasiswa pascasarjana di Sudan, Pakistan. Keahlian Wahbah az-Zuhaili dalam hukum Islam telah membawanya ditugaskan untuk mendesain kurikulum Fakultas Syariah Universitas Damaskus .

Wahbah az-Zuhaili juga menjalani karir yang beragam. Ia adalah *anggota The Royal Society For Research* tentang Peradaban Islam pada Yayasan Al-Bayt di Amman (Yordan) dan juga di berbagai lembaga hukum Islam dunia lainnya, termasuk majlis Al-Ifta di Syria, Akademik Fiqh Islam di Jeddah dan beberapa Akademik Fiqh Islam di Amerika Syarikat, India dan Sudan. Ia juga menjabat sebagai kepala Institut Riset untuk lembaga-lembaga keuangan Islam. Banyak karyanya yang juga membahas tentang sistem-sistem hukum sekuler, seperti hukum Internasional atau hukum Uni Emirat Arab. Ia juga menjabat sebagai konsultan pada berbagai lembaga dan perusahaan keuangan Islam, termasuk The International Islamic Bank. Ia juga dikenal sebagai juru dakwah di dunia Islam, di mana ia sering muncul di Televisi, radio dan koran-koran Arab. Wahbah az-Zuhaili juga pernah menjadi imam dan penceramah di masjid Utsmani di Damaskus dan akhir-akhir ini menjadi penceramah dan pendakwah pada musim panas di Masjid Badr di kota kelahirannya, yaitu di Dair Athiyah .

Sosok Wahbah Az-Zuhaili dikenal secara luas sebagai seorang pakar hukum Islam dan ushul fiqh kelas dunia, sebagaimana ia juga sebagai seorang intelektual publik dan penceramah yang populer. Dalam perannya di Majelis Al-Ifta Syria, ia bertugas memberi fatwa. Banyak fatwa-fatwa yang ia berikan dipandang sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keilmuan. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan beliau dan produktif dalam menghasilkan karya-karyanya, meskipun karyanya banyak dalam bidang tafsir dan fikih akan tetapi dalam penyampaianya memiliki relevansi terhadap paradigma masyarakat dan perkembangan sains.²⁹

Wahbah az-Zuhaili banyak menulis tentang buku, jurnal dan artikel dalam berbagai ilmu islam. Buku-bukunya melebihi 133 buah buku dan jika dicampur dengan risalah-risalah kecil melebihi 500 makalah. Diantara buku-buku hasil karyanya adalah sebagai berikut:

- i. *Al-Tafsir Al-Munir FI Al-Aqidah wa Al-Syariah wa Al-Manhaj.*
- ii. *Al-Quran Al-Karim Al-bunyatun Al-Tasyriyyah aw Khasaisuh Al-Hadariah.*
- iii. *At-Tamwil fi At-Tafir ala Hamasy Al-Quran Al-Azim.*
- iv. *Al-Quran syariat Al-Mujtama.*
- v. *Al-Qisah Al-Quraniyyah Hidayah wa Bayan.*
- vi. *Al-Qayyim Al-Insaniyah fi Al-Quran Al-Karim.*
- vii. *Al-Insa fi Al-Qur'an.*

Pada malam Sabtu tanggal 8 Agustus tahun 2015, Wahbah az-Zuhaili menghembuskan nafas terakhirnya. Dunia Islam merasa berduka cita karena kehilangan seorang ulama kontemporer panutan dunia. Wahbah Az-Zuhaili meninggal dunia pada usia 83 tahun.³⁰

b. Corak Tafsir Al-Munir

Terdapat tujuh ragam corak dalam penafsiran Al-Quran dalam kitab tafsir, yaitu *tafsir al-Sufi, tafsir al-Fiqh, tafsir al-falsafi, tafsir al-Ilmi, dan tafsir adabi al-Ijtimai.*

Dengan melihat dari penafsiran yang digunakan oleh Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya ini, bisa dikatakan bahwa corak tafsir yang digunakan adalah corak kesastraan (*adabi*) dan sosial kemasyarakatan (*al-Ijtima'i*) serta

²⁹ Diani Abdul Khair, *Analisis Kritis Pemikiran Wahbah Azzuhaili Tentang Penetapan Talak*, Jurnal Fenomena Vol. 8, No 2, (2016), hlm 148

³⁰ Baihaqi , *Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama*, Jurnal Analisis. Vol. 16, No. 1 (Juni, 2016), hlm 128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya nuansa yurisdensial (*fiqh*). Hal ini terutama ditunjukkan dengan adanya penjelasan *fiqh* kehidupan (*fiqh al-hayah*) atau hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Hal ini dapat dilihat karena memang Wahbah az-Zuhaili sendiri sangat terkenal keahliannya dalam bidang *fiqh* dengan karya monumentalnya *al-Fiqh Al-Islami wa adillatuhu* sehingga, bisa dikatakan corak penafsiran Tafsir al-Munir adalah keselarasan antara *Adabi Ijtima'i* dan nuansa *fiqh*nya atau penekanan *Ijtima'i*nya lebih ke nuansa *fiqh*.³¹

Corak penafsirannya adalah *al-adabi al-ijtima'i* (*sastra dan sosial kemasyarakatan*) serta *al-fiqhi* (*hukum-hukum Islam*). Hal ini dikarenakan, Wahbah Az-Zuhaili mempunyai keilmuan dalam bidang *fiqh*. Namun, dalam tafsirnya beliau menyajikan dengan gaya bahasa dan redaksi yang sangat teliti, penafsirannya juga disesuaikan dengan situasi yang dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Selanjutnya menjelaskan makna-makna yang dimaksud oleh al-Qur'an tersebut dengan gaya bahasa yang indah dan menarik. Kemudian pada langkah berikutnya penafsiran berusaha menghubungkan nash-nash al-Qur'an yang sedang dikaji dengan kenyataan sosial dan sistem budaya yang ada.³²

Wahbah az-Zuhaili selalu mendekatkan pemahaman ayat kepada realitas kehidupan sosial, sebagaimana tujuan yang ditujunya dalam penulisan tafsir ini. Istilah *fiqh al-hayah* yang selalu ia gunakan ketika membahas satu atau kelompok ayat secara konsisten sebagaimana isyarat bahwa ia akan mengaitkan ayat dengan kehidupan sosial. Karena itu, sepertinya pendekatan ini juga termasuk domain pendekatannya.

c. Pandangan Ulama Tentang Tafsir al-Munir

Menurut Muhammad Ali Iyazi dalam bukunya, *Al Mufasssirun Hayatuhum wa Manhajuhu*, mengatakan bahwa sumber pembahasan kitab tafsir ini menggunakan gabungan antara *tafsir bi al-Matsur dengan tafsir bi ar-Rayi*, hal ini juga diakui Wahbah sendiri, bahwa dalam menafsirkan al-Qur'an, ia tidak

³¹Supriadi, *Istidraj Dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah AzZuhaili*, (Skripsi “Institut Agama Islam Negeri” Bengkulu, 2019), hlm 63-64

³²Muhammad sari, *Tafsir Tahlili wa Akhowatuhu*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018), hlm 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berpegang pada *tafsir bi al-matsur* saja, akan tetapi juga tetap berpegang pada *tafsir bi al-rayi* atau pada riwayat.

Tentang tafsirnya ini, Wahbah az-Zuhaili menyatakan bahwa Tafsir al-Munir ini bukan hanya sekedar kutipan dan kesimpulan dari beberapa tafsir, melainkan sebuah tafsir yang ditulis dengan selektifitas yang lebih sahih, bermanfaat, dan mendekati ruh (inti sari) kandungan ayat al-Quran, baik dari tafsir klasik maupun modern dan tafsir *bi al-Matsur* ataupun tafsir rasional. Di dalamnya juga di upayakan untuk menghindari perbedaan teori atau pandangan teologi yang tidak dibutuhkan dan tidak berfaedah.³³

Menurut Nasarudin Baidan dalam memberikan penjelasan, Wahbah mengomparasikan pendapat para mufassir tafsir klasik atau kontemporer, kemudian ia sendiri memunculkan pendapatnya bahwa metode yang dipakai oleh Wahbah dari sudut cara penjelasan tafsirnya menggunakan metode *muqarin*. yakni membandingkan beberapa pendapat atau penafsiran mufassir klasik dan modern atau kontemporer.

Menurut Muhammad Ridhwan Nasir metode yang digunakan Tafsir al-Munir yaitu metode *iqdiran* artinya menggunakan metode sumber riwayat yang sahih dan juga menggunakan sumber akal yang sahih dalam menafsirkan ayat ayat al-Qur'an. Wahbah tidak hanya menggunakan informasi dari hadist-hadist Nabi dan riwayat para sahabat serta tabiin.

Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili ini memberikan pembahasan atau penafsiran dengan mudahnya untuk dicerna dan mudah dimengerti, selain penafsiran tersebut tidak meninggalkan pendapat para mufassir klasik akan tetapi ia mengkomparasikan pendapat para mufassir klasik dan modern, Wahbah sendiri juga ikut adil dalam penafsiran tersebut. Kitab ini cocok bagi siapapun yang ingin memahami tafsir karena tafsir ini tidak mengandung unsur fanatisme mazhab.

³³ Wahbah az-zuhaili, *muqadimah tafsir al-munir*, (Depok: Gema Insani, 2005), juz i, hlm



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pokok permasalahan, bahwa penelitian ini tentang pendidikan anak. Berdasarkan data yang terkumpul dari buku, catatan, makalah, skripsi, tulisan ini bukanlah tulisan yang bersifat baru namun tentunya memiliki kajian yang berbeda dengan tulisan yang sudah sediaan. Dari tulisan yang sudah sediaan ada, penulis menemukan beberapa pemahasan tentang pendidikan anak. Antaranya :

1. Skripsi karya Dwi Marantika Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kassim Riau jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Al-Luqman Ayat 13 Hingga 19 (Studi Komperatif Antara Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafisir Fii Zilalil Quran)*". Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup Ilmu Al-Quran dan Tafsir terkait pola pengasuhan orang tua terhadap anak dalam Surah Luqman ayat 13-19 dengan memperbandingkan dua penafsiran pada era klasik dan era kontemporer yakni antara Tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Fii Zilalil Qur'an.³⁴ Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis menggunakan Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili.
2. Skripsi karya Siti Unsiatun Naimah Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah UIN Jakarta dalam jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir dengan judul "*Lafaz Ya Bunayya Dalam Perspektif Tafsir Al-Munir*". Skripsi ini memfokuskan kajiannya mengenai bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhailî dalam tafsir al-Munir mengenai peran ayah didalam memberikan pendidikan terhadap anak dan metode apa saja yang diperlukan bagi seorang ayah dalam mendidik anak.³⁵ Sementara penulis tidak memfokuskan pada peran ayah.
3. Tesis karya Ma'murotussa'adah Program Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "*Perlindungan*

³⁴ Dwi Marantika, *Skripsi Pola Asuh Orang tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19*, (Fakultas Ushuluddin: UIN SUSKA Riau, 2022)

³⁵ Siti Unsiatun Na'imah, *Skripsi Lafaz Ya Bunaya Dalam Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*, (Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah: Institut Ilmu Al-Qur'an(HQ) Jakarta, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Anak Dalam Al-Quran (Analisa Perbandingan Antara Tafsir AL-Ahkam Al-Quran Dan Tafsir Al-munir". Perlindungan terhadap anak pada hakikatnya merupakan salah satu tujuan syariat Islam. Melindungi keturunan (hifz an nasl) adalah salah satu dari daruriyyat al-khams, al-Quran sering menggunakan istilah walad, sabbiy, gulam, ibn, tifl, zurriyyah, dan sebagainya. Perlindungan harus diberikan sesuai dengan kondisi usia mereka. Perlindungan yang dimaksud adalah pemenuhan terhadap hak-hak anak, yang dalam Islam dimulai semenjak sebelum anak dilahirkan hingga setelah lahir sampai mencapai usia tertentu, meliputi perlindungan secara fisik, psikis, intelektual, moral, ekonomi, dan lainnya.³⁶ Sebaliknya penelitian penulis adalah hanya menggunakan Tafsir Al-Munir.

4. Skripsi karya Indah Kartika Sari Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir dengan judul "*Ibrah Kisah Luqman Al-Hakim Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (Surah Al-Luqman Ayat 12 Hingga 19 Dalam Tafsir Al-Munir)*". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasar pada penafsiran Wahbah az-Zuhaili terkait dengan surat Luqman ayat 12-19 yang menjelaskan bagaimana cara Luqman al-Hakim mendidik dan membentuk karakter anaknya dengan cara yang baik, ideal, dan yang paling penting sejalan dengan syari'at Allah.³⁷ Sementara penulis tidak hanya meneliti ayat 12 hingga 19 surah Al-Luqman sahaja.
5. Skripsi karya Sri Nuratika Satrianis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir dengan judul "*Keteladanan Hannah Dalam Mengasuh Anak Perspektif Tafsir Al-Azhar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keteladanan Hannah dengan menggunakan Tafsir dapat diterapkan bagi seorang ibu pada

³⁶ Ma'murotussa'adah, *Tesis Perlindungan Anak Dalam Al-Qur'an (analisa perbandingan antara Tafsir Ahkam al-Qur'an karya al-Jassas dan Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, (Program Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016)*

³⁷ Indah Kartika Sari, *Skripsi Ibrah Kisah Luqman Al-Hakim Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (telaah penafsiran Wahbah Az-Zuhaili atas surah Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir Al-Munir)*, (Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa ini agar lebih selektif untuk memilih pengasuh serta pendidik anak.³⁸ Sebaliknya penelitian penulis tidak hanya memfokuskan pada peran ibu dalam mendidik anak.

6. Skripsi karya Muhamad Ari Akbar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang jurusan Pendidikan Non Formal dengan judul "*Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)*". Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa peran pada orang tua yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Alun-Alun Kaliwungu Kendal ditunjukkan dari keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan terhadap pendidikan anaknya yakni berupa pemberian perhatian belajar, pemenuhan fasilitas belajar anak dan peran dalam menentukan jenis pendidikan anak. Namun rata-rata pedagang kaki lima tersebut memiliki peran yang kurang aktif terhadap pendidikan anaknya. Dampak dari peran orang tua sebagai pedagang kaki lima yang kurang aktif terhadap pendidikan anak ditunjukkan dari tingkat keberhasilan pendidikan anak yakni berupa prestasi belajar anak yang cukup rendah. Anak kurang berprestasi di sekolahnya, bahkan ada pula yang tidak tamat sekolah.³⁹ Sementara penulis menggunakan kajian pustaka dan fokus pada cara mencegah masalah kerusakan akhlak.
7. Skripsi karya Hayatun Nufus Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul "*Konsep Pendidikan Anak Dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep serta metode yang digagas oleh Hamka dalam pengembangan pendidikan akhlak anak.⁴⁰ Adapun penulis hanya meneliti pandangan Wahbah az-Zuhaili.

³⁸ Siti Nuratika Satrianis, *Skripsi Keteladanan Hannah Dalam Mengasuh Anak Perspektif Tafsir Al-Azhar*, (Fakultas Ushuluddin: UIN SUSKA Riau, 2022)

³⁹ Muhamad Ari Akhbar, *Skripsi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)* (Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang, 2015)

⁴⁰ Hayatun Nufus, *Skripsi Konsep Pendidikan Anak Dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Skripsi karya Yuliana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul "*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Wanita Pekerja MPS Unggul Jaya Di Desa Palon*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan wanita pekerja MPS Unggul Jaya terhadap pendidikan adalah dengan sekolah yang tinggi dan setelah lulus nantinya akan menjadi orang yang sukses, hidup berkecukupan dan memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya. Para wanita tersebut memandang bahwa pendidikan yang selama ini diperoleh anak-anaknya di sekolah baik formal maupun non formal sudah cukup. Sehingga kebanyakan dari mereka sering melimpahkan tanggung jawab mengasuh anak kepada nenek kakeknya. Pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga wanita pekerja MPS Unggul Jaya berlangsung cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan wanita pekerja tersebut melakukan komunikasi dengan anak memperhatikan kebutuhan anak, pemberian fasilitas sekolah, memerintah anak untuk belajar, bekerja sama dengan suami dan kerabat keluarga mendampingi dan menemani anak belajar di rumah, serta melibatkan suami dan kerabat keluarga pula dalam mengawasi keseharian anak. Namun terlepas dari hal tersebut, para wanita tersebut menaruh harapan besar kepada anak-anak mereka bahwa kelak anak-anak mereka akan mempunyai masa depan yang lebih baik dari keadaan orang tuanya sekarang.⁴¹ Sementara penulis tidak hanya fokus pada peran wanita.
9. Skripsi karya King Cahaya Islam Fakultas Ushuluddin Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul "*Fase pendidikan Anak Menurut al-Qur'an*". Penelitian ini ingin mengetahui tentang arahan al-Qur'an terhadap fase pendidikan anak. Adapun penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah mencari term-term anak dalam al-Qur'an dan mengambil unsur pendidikan dalam ayat yang terdapat term anak tersebut. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak ayat-ayat al-Qur'an yang dapat diangkat hikmahnya untuk dijadikan panduan dalam fase

⁴¹ Yuliana, *Skripsi Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Wanita Pekerja MPS Unggul Jaya Di Desa Palon*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan anak.⁴² Adapun penelitian penulis menggunakan penafsiran Tafsir al-Munir.

- 10 Skripsi karya ICE Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin Makassar jurusan Filsafat dan Politik dengan judul "*Konsep Mendidik Anak Dalam al-Qur'an*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa mendidik anak dalam al-Qur'an sangat dibutuhkan demi tercapainya hak seorang anak dan menghindari beberapa kesalahan dalam mendidik anak. Sehingga dapat menciptakan generasi Qur'ani dengan akhlak yang baik.⁴³ Sementara penelitian penulis fokus pada cara mencegah masalah kerusakan akhlak.



⁴² King Cahaya Islam, *Skripsi Fase Pendidikan Anak menurut al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin: Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an Jakarta, 2020)

⁴³ ICE, *Skripsi Konsep Mendidik Anak Dalam al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin: UIN Alauddin Makassar, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti.

Dengan penelitian kualitatif, perlu dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat menjawab persoalan mengenai pendidikan anak.

Pendekatan kualitatif yang didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi. Dalam penelitian ini, penulis meneliti penafsiran ayat-ayat tentang Pendidikan Anak menurut Tafsir al-Munir dengan menggunakan metode maudhu'i (tematik tokoh).

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua :

1) Data primer

Suatu referensi yang dijadikan sumber acuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Asy-syariah wa Al-Manhaj.

2) Data sekunder

Referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer. Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa buku-buku sebagai berikut ;

- a. Tarbiatul Aulad (Pendidikan Anak Dalam Islam) karya Abdullah Nashih Ulwan
- b. Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak karya Abdullah Mustaqim

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan, dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substantifnya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Studi pustaka di sini adalah studi pustaka tanpa disertai uji empirik. Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku-buku tentang Pendidikan Anak kemudian dipilih, disajikan, dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pendidikan anak dalam mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir. Setelah penulis melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penafsiran ayat-ayat pendidikan anak dalam Tafsir al-Munir adalah, QS. Maryam ayat 6 menjelaskan bahwa orang tua harus mewariskan ilmu agama kepada keturunannya. QS. al-Ahqaf ayat 15 menjelaskan orang tua perlu mendidik anak hingga mencapai kesempurnaan fisik dan intelaktualnya. Dalam QS. Luqman ayat 13, orang tua haruslah mendidik anak untuk menyembah Allah Swt dan jangan pernah untuk menyirikkanNya. Selanjutnya, QS. Luqman ayat 17 memerintahkan untuk laksanakan shalat dan berbuat yang makruf serta mencegah yang mungkar. Seterusnya dalam QS. Luqman ayat 18, orang tua perlu mengajarkan anak untuk tidak bersikap sombong dan angkuh. Dalam QS. Luqman ayat 19 memerintah untuk anak berjalan dengan cara yang sepatutnya yaitu tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat serta berbicara dengan nada yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan fitnah. Dan yang terakhir, QS. Yusuf ayat 67 memerintahkan orang tua untuk mengajarkan tentang tawakkal kepada anak-anak serta ridha akan takdir.
2. Mencegah masalah kerusakan akhlak menurut Wahbah az-Zuhaili adalah dengan mengajarkan ilmu agama kepada anak sebanyak mungkin karena dengan adanya ilmu dapat menyelamatkan seseorang daripada kerusakan akhlak. Selain itu, orang tua sentiasa mendoakan anak menjadi orang yang memiliki akhlak yang baik. Seterusnya, menasihati anak haruslah dengan kasih sayang yaitu dengan kelembutan. Mendidik anak untuk menyembah Allah Swt dan jangan menepikan hal-hak Allah Swt. Seterusnya, mengajarkan anak untuk shalat karena shalat dapat mencegah seseorang dari terjerumus ke dalam perbuatan keji. Selain itu, mengajarkan amar makruf dan nahi mungkar



karena ini hal penting yang diperintahkan dan menjadi bagian dari hal-hal wajib. Seterusnya, mendidik anak untuk tidak bersikap sombong karena sikap tersebut dibenci oleh Allah Swt. Mengajarkan untuk bersikap beradab, sopan dan beretika. Terakhir, mengajarkan anak tentang tawakkal pada Allah Swt dan ridha akan segala yang telah ditakdirkan karena tawakkal merupakan sikap yang terpuji.

B. Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk khazanah keilmuan umum khususnya di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan berdampak positif dalam kalangan masyarakat untuk mencegah masalah kerusakan akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- As Homby, 2010, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, New York: Oxford University Press.
- Abdul Mustaqim, 2019, *Quranic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Quran*, Sleman: Lintang Books
- Abdullah Nashih Ulwan, 2019, *Tarbiyatul Aulad (Pendidikan Anak Dalam Islam)*, Jakarta: Khatulistiwa Press, cetakan keenam
- Azhari, 2013, *Pendidikan Anak Dalam Dimensi Islam*, Balikpapan, LPPM STIS Hidayatullah
- Baihaqi, 2016, *Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama*, Jurnal Analisis. Vol. 16, No.1 Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Jilid 2
- Dewi Sadiyah, 2015, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya
- Dwi Marantika, 2022, *Skripsi Pola Asuh Orang tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13-19*, Fakultas Ushuluddin: UIN SUSKA Riau
- Fajriah, *Artikal Memukul Anak Sesuai Sunnah Nabi s.a.w*, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Aceh :UIN Ar-Raniry Darussalam
- Hayatun Nufus, 2017, *Skripsi Konsep Pendidikan Anak Dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Syarif Hidayatullah
- ICPI, 2013, *Skripsi Konsep Mendidik Anak Dalam al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin: UIN Alauddin Makasar
- Imam Abu Khamid Al-Ghazali, 1980, *Ihya Ulumuddin*, Juz 7, jilid III
- Imam Al-Ghazali, 2012, *Ihya Ulumuddin*, Selangor : Illusion Network, Penerjemah Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi Al-Dimasqi, Cetakan Kedua Belas
- Inayah Kartika Sari, 2020, *Ibrah Kisah Luqman Al-Hakim Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (telaah penafsiran Wahbah Az-Zuhaili atas surah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir Al-Munir), Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat: UIN Sunan Ampel Surabaya

Ismah Yuliza Tri Hartati, 2022, *Skripsi Manfaat Shalat Dalam Mencegah Perbuatan Keji Dan Mungkar Perspektif Abdul Hayy Husein Al-Farmawi*, Fakultas Tarbiyah: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Ismail Luqman Fauzi, 2012, *Syibhul Iddah Bagi Laki-Laki Studi Analisis Pendapat Wahbah Zuhaili* Semarang: Skripsi IAIN Walisongo

Iwan, 2020, *Jurnal Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati: Cirebon

Jane Brooks, 2011, *The Process Of Parenting*, Yougyakarta: Pustaka Pelajar

Kementerian Agama RI, 2016, *Quran Kemenag*, Jakarta: Lujnah Pentashih Mushaf al-Quran

King Cahaya Islam, 2020, *Skripsi Fase Pendidikan Anak menurut al-Qur'an*, (Fakultas Ushuddin: Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an Jakarta

Ma'murotussa'adah, 2016, *Tesis Perlindungan Anak Dalam Al-Qur'an (analisa perbandingan antara Tafsir Ahkam al-Qur'an karya al-Jassas dan Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili*, Program Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Muhamad Ari Akhbar, 2015, *Skripsi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)* Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang

Muhammad Rizki Malik, 2016, *Artikal Faktor Penyebab Terjadinya Keburukan Akhlak*, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta

Muhammad Fuad Abdul Baqi, 1981, *Mufrat Alfaz Al-Quran Al-Karim*, Beirut: Dar al-Fikr

Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *PROPHETIC Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* (Pro-u Media)

Muhammad sari, 2018, *Tafsir Tahlili wa Akhowatuhu*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin

Muhammad Takdir Illahi, 2013, *Quantum Parenting*, Jogjakarta: Ar-Russ Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Zawawi Abdullah, 1997, *Ulum Al-Quran Satu Pengenalan*, Kuala Lumpur: Perniagaan Rita
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Okta Lidya Anggraeni, 2019, *Skripsi Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Di Usia Dini*, Jurusan Pendidikan Islam, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rendi Setiawan, 2013, *Skripsi Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Darajat Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak*, Jurusan Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Saful Amin Ghofur, 2013, *Mozaik Mufasir Al-Quran*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Siti Nuratika Satrianis, 2022, *Skripsi Keteladanan Hannah Dalam Mengasuh Anak Perspektif Tafsir Al-Azhar*, Fakultas Ushuluddin: UIN SUSKA Riau
- Siti Unsiatun Na'imah, 2019, *Skripsi Lafaz Ya Bunaya Dalam Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah: Institut Ilmu Al-Qur'an(HQ) Jakarta
- Sofiyatul Marwiyah, 2019, *Golongan Orang-Orang Yang Dicintai Allah Dalam Al-Quran Studi Tematik Al-Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*, Banten: Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suheriadi, 2019, *Istidraj Dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*, Bengkulu: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Sulistiati, 2018, *Jurnal Implikasi Tafsir Dalam Kehidupan*, Institut Agama Islam Muhammadiyah : Sinjai
- Suryani, 2012, *Hadits Tarbawi: Analisis Paedagogis Hadits-Hadits Nabi*, Yogyakarta: Teras
- Suwardi Endraswara, 2011, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: tim redaksi CAPS
- Syakh an-Nawawi al-Jawi, 2005, *Tafsir Munir (Marah Labid Likasyfi Ma'na Qur'anim Majid*, Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyyah



- Taufikurrahman, 2020, *Artikel Sombong Dalam al-Qur'an Sebuah Kajian Tematik*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagaz: Yogyakarta
- Tejajeng Fatimah, 2011, *Warisan Kalalah Dalam Pandangan AzZuhaili*, Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah
- Wahbah Az-Zuhaili, 2011, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Jakarta :Gema Insani, Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani dkk, Cetakan pertama
- Wahbah Az-Zuhaili, 2015, *muqadimah tafsir al-munir*, Depok: Gema Insani
- Wahbah Az-Zuhaili, 2016, *Tafsir Al-munir (Aqidah, syari'ah, Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani
- Yuliana, 2015, *Skripsi Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Wanita Pekerja MPS Unggul Jaya Di Desa Palon*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Walisongo Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

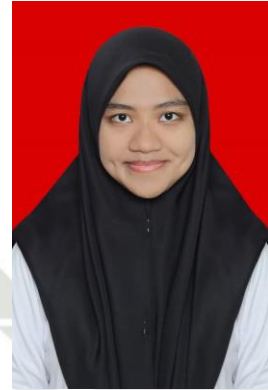
© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Fatihah Binti Zaidi
 Tempat Lahir : Terengganu, Malaysia 28 September 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Perumahan Trilogi II Villa Pesona Panam Block C No.8
 No Telp/HP : 016-9567387
 Nama Orang Tua : Zaidi Bin Ibrahim (Ayah)
 Zamani Binti Ismail (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Pusat Asuhan Tunas Islam (PASTI) An-Nur : Lulus Tahun 2003
 SMP : Sekolah Rendah Agama Khairiah : Lulus Tahun 2009
 SMA : Sekolah Menengah Agama Marang : Lulus Tahun 2014
 S1 : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Timbalan Exco Dakwah Dan Kerohanian PKPMI PEKANBARU sesi 2019/20
2. Timbalan Bendahari Kehormat PKPMI PEKANBARU sesi 2020\22
3. Pengerusi Helwi PKPMI PEKANBARU sesi 2022\23

KARYA ILMIAH

UIN SUSKA RIAU